

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan peristiwa lahirnya bayi, plasenta, dan selaput ketuban dari uterus ke dunia luar. Persalinan normal terjadi pada usia cukup bulan tanpa disertai adanya penyulit. Persalinan dimulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap (Affandi, 2017).

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) penyebab utama kematian ibu dan bayi adalah partus lama sebanyak 38,2% disusul oleh perdarahan 35,26%, dan eklampsia 16,44%. Hasil tersebut menyatakan bahwa partus lama dapat menyebabkan kegawat daruratan pada ibu dan bayi.

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2018) 85% proses persalinan yang dilakukan secara pervaginam didapatkan 15-20% meninggal akibat penyakit dan komplikasi yang terkait dengan kehamilan dan persalinan dari 295.000 kematian ibu, sebagian besar (94%) terdapat di Negara berkembang. Kementerian Republik Indonesia (2020), menyatakan jumlah ibu bersalin di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 5.043.078 jiwa didapatkan 23,3% ibu bersalin mengalami kegawatdaruratan selama proses bersalin. Penyebab kegawatdaruratan persalinan antara lain ketuban pecah dini (5,6%), partus lama (4,3%), posisi janin (3,1%), lilitan tali pusat (2,9%), hipertensi (2,7%), perdarahan (2,4%), dan lainnya (4,6%) (Risksedas, 2019).

Penyebab komplikasi dalam persalinan yang menyebabkan meningkatnya mortalitas dan morbiditas pada ibu dan janin adalah partus lama. Pada ibu dengan partus lama lebih beresiko terjadi perdarahan karena atonia uteri (33%), laserasi jalan lahir (26%), infeksi (16%), kelelahan (15%) dan syok (10%). Sedangkan pada janin dapat meningkatkan resiko asfiksia berat, trauma cerebral, infeksi dan cedera akibat tindakan (Wiliandari, Meri & Sagita, 2021). Kejadian partus lama disebabkan oleh beberapa faktor seperti letak janin, kelainan panggul, kelainan his, pimpinan partus yang salah, janin besar, kelainan kongenital, grandemultipara, dan ketuban pecah dini (Umu Qonitun, 2019).

Ada beberapa upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya partus lama seperti mempercepat pembukaan. Cara yang dapat dilakukan untuk mempercepat pembukaan antara lain berjalan kaki, mengosongkan kandung kemih, duduk di atas *birth ball*, merangsang puting susu, melakukan hubungan intim (Sriwenda, 2016). Salah satu cara untuk mencegah partus lama dengan metode *birth ball*. *Birth Ball* adalah bola fisioterapi yang membantu ibu dalam tahap pertama persalinan serta dapat digunakan dalam berbagai posisi. Elastisitas dan kelengkungan bola merangsang reseptor di panggul, sehingga dengan menerapkan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorfin, gerakan duduk di atas bola dan batu memberikan perasaan nyaman dan mendorong kemajuan persalinan. (Hernawati, 2021 dan Sriwenda, 2016).

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian oleh Hernawati (2021), pengaruh bimbingan *birth ball* terhadap kemajuan persalinan ibu bersalin kala I fase aktif dibuktikan dengan Uji-T nilai p-value = 0,000. *Birth ball* adalah bola yang dapat

digunakan oleh ibu inpartu kala 1 pada posisi yang membantu kemajuan persalinan (gerakan *pelvic rocking*). Adapun manfaat dari penggunaan *birth ball* yaitu meningkatkan aliran darah ke rahim, plasenta dan bayi, meringankan tekanan serta meningkatkan output panggul sebanyak 30%, menyalurkan rasa nyaman pada lutut dan pergelangan kaki, memberikan kontra-tekanan pada perineum dan paha, Postur ini bekerja dengan gravitasi mendorong penurunan kepala bayi dan mempercepat lama kala I (Tri Maryani, 2017).

UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur merupakan salah satu Puskesmas PONED di Kota Denpasar dengan jumlah persalinan Tahun 2022 sebanyak 75 persalinan. Puskesmas ini juga merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang berada di Kota Denpasar yang telah menerapkan metode *Gentle Birth* yaitu *birthing ball*. Beberapa fasilitas kesehatan di wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur juga menerapkan metode tersebut. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada Bulan Desember tahun 2022, dari 10 orang ibu inpartu dan semuanya mendapat intervensi *birthing ball* dan hasil yang diperoleh kemajuan persalinan sampai Kala II rata-rata 3-4 jam. Berdasarkan uraian tersebut membuat peneliti tertarik melaksanakan penelitian terkait pengaruh *birthing ball* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian “Bagaimanakah pengaruh *birthing ball* terhadap kemajuan persalinan

kala I fase aktif pada ibu bersalin di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur??"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh *birthing ball* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mengidentifikasi kemajuan persalinan Kala I fase Aktif ibu bersalin pada kelompok kontrol di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Denpasar Timur.
- b. Mengidentifikasi kemajuan persalinan kala I fase aktif ibu bersalin pada kelompok intervensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur.
- c. Menganalisis pengaruh *birthing ball* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian dapat berkontribusi terhadap kajian teori mengenai *gentle birth* serta menambah kepustakaan institusi mengenai pengaruh *birthing ball* pada Ibu bersalin khususnya pada kala I Fase Aktif.

b. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah ilmu dan wawasan mengenai *birthing ball*, selain itu agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang berkaitan dengan *birthing ball*.

2. Manfaat Praktis

a. Masyarakat

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi sumber informasi bagi masyarakat khususnya terkait persalinan.

b. Tempat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi Petugas kesehatan dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan terkait program kesehatan ibu bersalin di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur